

## **Filosofi Permainan Sabung Ayam**

Siapa yang tidak kenal dengan permainan yang satu ini. Permainan adu Ayam Jago atau biasa disebut **sabung ayam** merupakan permainan yang telah dilakukan masyarakat di kepulauan Nusantara sejak dahulu kala. Permainan ini merupakan perkelahian ayam jago yang memiliki taji dan terkadang taji ayam jago ditambahkan serta terbuat dari logam yang runcing. Permainan Sabung Ayam di Nusantara ternyata tidak hanya sebuah permainan hiburan semata bagi masyarakat, tetapi merupakan sebuah cerita kehidupan baik sosial, budaya maupun politik.

### **Cerita Rakyat Sabung Ayam**

Permainan Sabung Ayam di pulau Jawa berasal dari Folklore (cerita rakyat) Cindelaras yang memiliki ayam sakti dan diundang oleh raja Jenggala, Raden Putra untuk mengadu ayam. Ayam Cindelaras diadu dengan ayam Raden Putra dengan satu syarat, jika ayam Cindelaras kalah maka ia bersedia kepalanya dipancung, tetapi jika ayamnya menang maka setengah kekayaan Raden Putra menjadi milik Cindelaras. Dua ekor ayam itu bertarung dengan gagah berani. Tetapi dalam waktu singkat, ayam Cindelaras berhasil menaklukkan ayam sang Raja. Para penonton bersorak sorai mengelu-elukan Cindelaras dan ayamnya. Akhirnya raja mengakui kehebatan ayam Cindelaras dan mengetahui bahwa Cindelaras tak lain adalah putranya sendiri yang lahir dari permaisurinya yang terbuang akibat iri dengki sang selir.

Terlepas dari cerita rakyat tersebut, sebenarnya banyak filosofi yang dapat dipetik dari ayam jago berikut pertarungannya tersebut yakni:

### **Berani dan Jujur**

Seekor ayam jago yang melihat jago lain disekitarnya, akan segera mendatangi jago asing tersebut dengan sikap berani. Kadang-kadang ia akan menemui jago asing tersebut mempunyai kelebihan tertentu, semisal badannya yang lebih besar, namun demikian, dengan sikap berani ia akan melabrak jago asing tersebut tanpa terlalu mempedulikan segala kelebihan yang dimilikinya. Jika dalam beberapa gebrakan pertarungan ia merasa bahwa jago asing itu bukan tandingannya, ia akan segera menghentikan pertarungannya dan segera berlari menghindar. Artinya, ia secara jujur mengakui, bahwa dirinya bukanlah lawan sepadan bagi jago asing tersebut. Sikap ini tetap dipertahankannya selama ia merasa belum mampu bertanding melawan jago tersebut. Oleh karena itu, ia akan senantiasa lari menghindar jika bertemu dengan musuhnya tersebut.

## **Sikap Ksatria**

Sesungguhnya pertarungan tersebut merupakan sifat naluri dari ayam. Ayam jago akan bertarung sekuat tenaga dan segala kemampuan tarung yang dimilikinya untuk memperebutkan dan mempertahankan suatu wilayah. Bagi jago yang menguasai wilayah tersebut akan bertarung habis-habisan mempertahankan wilayahnya, sementara jago pendatang pun akan berlaku hal yang sama, yaitu mengerahkan segenap kemampuannya untuk dapat merebut atau menguasai wilayah tersebut. Setelah pertarungan usai, muncul sang pemenang, entah itu ayam penguasa lama wilayah tersebut atau pendatang baru, namun yang pasti, ayam pemenang akan berkokok dengan suara nyaring menyerukan kemenangannya, sementara ayam yang kalah dengan sportif mengaku kalah dan berlari menjauh dari sang pemenang.

## **Sikap Sportif**

Dari kejadian yang digambarkan diatas, apa yang akan dilakukan ayam yang kalah dalam memperebutkan wilayah tersebut? Selain lari menghindar, ayam tersebut juga akan menyuarakan kekealahannya dengan suara "KEOK-KEOK"! Artinya, secara sportif dan jujur ayam yang kalah mengakui kekealahannya dan lari menghindar. Ayam yang kalah mengaku secara jantan, bahwa ia kalah, dengan suara "keok-keoknya", dan mengakui kehebatan musuhnya, dengan lari menghindar. Bagi ayam pemenang, ia akan berkokok dan tidak akan memburu ayam yang dikalahkannya hingga mati, umpamanya.

## **Sikap Melindungi Pasangannya**

Selain untuk memperebutkan suatu wilayah, pertarungan antara jagoan tersebut sering juga karna memperebutkan pasangan pada musim kawin. Jago pemenang akan menjadi pasangan babon yang diperebutkan, dan yang kalah secara sportif lari menghindar untuk mencari babon yang lain. Apa yang dilakukan ayam jago pemenang kemudian jika ia menemukan makanan saat bersama babon pasangannya tersebut? Ia tidak akan terburu-buru memakan makanan itu sendirian, namun ia memanggil babon pasangannya untuk memakan makanan tersebut duluan, sementara ia sendiri belakangan! – <https://blog.siamsite.com/sabung-ayam/>